

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau biasa disebut dengan (*field research*) yang mana secara efektif dilakukan guna mengumpulkan informasi berdasarkan apa yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini pula metode yang digunakan yaitu secara kualitatif yang terfokus pada studi kasus. Analisis secara kualitatif ini akan dipresentasikan secara deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif ataupun penelitian kualitatif ini menurut Strauss dan Corbin, bahwasanya suatu penelitian yang mendapatkan sebuah temuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan suatu prosedur-prosedur statistik ataupun cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dalam suatu penelitian kualitatif ini tidak ada ketentuan baku mengenai jumlah sampel yang terpenting adalah kedalaman data guna memahami dari pada masalah yang diteliti dengan menjadikan tujuan utama penelitian (Arikunto, 2006, hal. 131). Melalui penelitian kualitatif ini peneliti bermaksud untuk menggambarkan suatu fenomena yang sesuai dengan yang terjadi di lapangan saat ini, serta data yang akan dihasilkan dari kata-kata tertulis atau lisan dari para pelaku yang diamati sehingga memiliki kaitannya dengan dampak *digital payment* terhadap peningkatan perekonomian pelaku UMKM di kota Banjarmasin (Studi Kasus Rumah Kreatif Alisa Sungai Miai Banjarmasin Utara).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi yang nantinya akan diteliti oleh penulis dalam hal ini lokasi ataupun tempatnya yaitu Rumah Kreatif Alisa, Jalan Mahoni Raya Gang. Tanjung 1 No. 10. RT. 33. Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara dengan hal tersebut akan didapati hasil pembahasan mengenai dampak *digital payment* bagi pelaku UMKM (Studi Kasus Rumah Kreatif Alisa Sungai Miai Banjarmasin Utara). Adapun alasan memilih lokasi yaitu dilihat dari keunikan yang dimiliki dengan mengelola kerajinan yang berasal dari eceng gondok serta purun, yang mana biasanya untuk Kota Banjarmasin lebih banyak meneliti mengenai kain sasirangan maka, penulis memilih kerajinan yang lain tidak hanya kain sasirangan. Serta alasan lainnya yaitu objek penelitian ini aktif ikut serta dalam beberapa event lokal, nasional serta internasional.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini tidak digunakannya suatu populasi maupun sampel sehingga hal yang menjadikan bahan pertimbangan dalam pengumpulan data yaitu dengan pemilihan informan. Dengan hal tersebut subjek dari pada penelitian ini yaitu Rumah Kreatif Alisa.

2. Objek Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang terdapat pada latar belakang maupun tujuan penelitian ini objek penelitian ini yaitu dampak *digital payment* terhadap peningkatan perekonomian pelaku UMKM pada Rumah Kreatif

Alisa yang terdapat di Jalan Mahoni Raya Gang. Tanjung 1 No. 10. Rt. 33.
Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang digunakan pada penelitian ini ada dua bagian sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang didapatkan langsung dari pada informan pada saat dilapangan nantinya dengan melakukan wawancara secara langsung dengan Owner Rumah Kreatif Alisa.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dari sumber kedua berupa buku, jurnal, buku dan lainnya yang secara tidak langsung memiliki hubungan dengan penelitian ini dengan permisalan seperti buku, artikel, jurnal, website, ataupun media digital lainnya yang bisa menjadi penunjang untuk menghasilkan data.

2. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini didapat dari informan yang berhubungan langsung dengan penelitian ini yaitu Owner Rumah Kreatif Alisa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti nantinya yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah dengan melakukan komunikasi tukar menukar informasi pertanyaan melalui proses tanya dan jawab dengan cara bertatap muka secara langsung guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan dilakukan kepada pelaku UMKM yang mana pedoman wawancara yang telah peneliti tetapkan, sehingga didapatkan data-data yang diperlukan oleh peneliti yang nantinya akan diolah kemudian. Saat melakukan wawancara kepada responden ada hal yang perlu diperhatikan yaitu wawancara harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan juga metode penelitian. Selain itu pula wawancara membutuhkan latihan serta pengalaman untuk mengerjakan suatu informasi, memahami perasaan responden, menunjukkan empati, serta menjaga motivasi saat wawancara berlangsung, disamping itu pula wawancara memerlukan berbagai alat seperti alat perekam, kamera, alat, tulis dan juga pedoman wawancara (Aslihatul Rahmawati, 2024, hal. 136). Maka dari pada itu kita ketahui pula bahwa tanya jawab dilakukan secara sistematis, telah terencana, dan mengacu pada tujuan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini wawancara terbagi menjadi tiga jenis yaitu dengan wawancara secara terstruktur, wawancara semi terstruktur, serta wawancara, tidak terstruktur (Sugiyono, 2009, hlm.73). Jenis wawancara yang peneliti pakai yaitu wawancara dengan

secara terstruktur, yang mana keseluruhan wawancara tersebut didasarkan pada instrumen-instrumen pertanyaan yang telah peneliti tetapkan sebelumnya guna tercapai hasil dari pada rumusan masalah. Wawancara terstruktur ini mengacu pada ketika peneliti memberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan kepada informan berdasarkan pertanyaan secara umum hingga mendalam yang tidak menuntur keteraturan, hanya saja pertanyaan telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini adalah pelengkapan dari wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi ini berasal dari catatan penting baik berupa dokumen hasil observasi ataupun wawancara serta foto kegiatan. Adapun foto kegiatan yang didapat pada saat wawancara yaitu foto tata letak lokasi Rumah Kreatif Alisa, foto bersama owner Rumah Kreatif Alisa, hasil kerajinan dari para pelaku UMKM Rumah Kreatif Alisa dari berbagai macam bahan yang pasti yaitu dari eceng gondok dan purun serta ada beberapa kain sasirangan. Teknik dokumentasi ini pula digunakan guna melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data maupun informasi yang dikumpulkan saat wawancara berlangsung sebelumnya serta dari bahan-bahan dokumentasi tersebut yang ada dilapangan dapat menjadikan bahan dalam pengecekan keabsahan suatu data.

F. Teknik Analisis Data

Sampling dalam penelitian empirik dapat diartikan sebagai proses pemilihan ataupun penentuan sampel (contoh). Secara konvensional, konsep sampel (contoh) menunjuk pada bagian dari populasi. Akan tetapi, pada penelitian kualitatif ini tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi ataupun menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih fokus kepada representatif terhadap fenomena sosial.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dikarenakan peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara terstruktur dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dan mengelola data, menjabarkan, menyusun, memilih dan memilah mana yang perlu digunakan serta membuat kesimpulan yang dapat dipahami.

Pada penelitian kualitatif ini proses analisis data didapat melalui cara sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi Data ialah suatu proses kegiatan memilih memilah hal yang pokok, membuat suatu rangkuman, terfokus pada hal penting, serta menghilangkan bagian-bagian yang tidak dibutuhkan dalam penyajian data yang mana itu muncul pada catatan-catatan yang tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data

Adapun data yang disajikan dapat berupa uraian narasi yang didapat saat wawancara, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data ini ialah kumpulan informasi saat berada dilapangan yang mana akan memberikan kemudahan dalam memahami serta memberkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam mengambil suatu tindakan.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dengan makna yang terkandung pada konsep dasar suatu penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan guna merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian yang disajikan, baik merumuskan secara umum maupun khusus.

G. Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Adapun tahapan awal, peneliti melakukan pengamatan kepada objek serta mempelajari masalah yang akan diteliti saat dilapangan nantinya. Tahapan selanjutnya yaitu dengan membuat hasil penelitian sementara yang mana itu ditulis dalam bentuk pra-proposal dan berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing guna meminta persetujuan mengajukan judul ke biro yang nantinya akan diseleksi apakah judul diterima atau judul dengan perbaikan. Setelah judul diterima selanjutnya dilakukan konsultasi dengn Dosen Pembimbing untuk menyelesaikan proposal skripsi. Setelah dari pada itu diperoleh jadwal untuk melakukan sidang proposal pada Kamis, 30 Maret

2023 dengan penguji (pembimbing) Bapak Fahrudin, BA., S.AB., M.E. penguji (eskternal) Bapak Luthfi Sahal, SHI., MSI dan notulis Bapak Andhi Irawan, S.E., MM

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini meliputi bahan yang bersangkutan dengan dampak *digital payment* terhadap peningkatan perekonomian pelaku UMKM Rumah Kreatif Alisa yang mana peneliti mengurus mengenai surat izin riset untuk dapat melakukan penelitian kelapangan. Pada saat dilapangan peneliti mewawancarai langsung kepada Owner Rumah Kreatif Alisa, hingga didapatkannya data-data maupun informasi mengenai permasalahan yang sedang peneliti lakukan.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis

Setelah data maupun informasi terkait penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu dengan mengolah data yang mana dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan yang mana nantinya akan peneliti sajikan pada Bab IV. Kemudian peneliti menganalisis data yang sebelumnya telah didapat pada saat wawancara, sehingga dapatnya hasil penelitian dari proses wawancara guna menjawab dari rumusan masalah.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Tahapan ini adalah akhir dari penelitan yang sedang disusun oleh peneliti ialah melakukan penyusunan data yang telah diolah serta dianalisis berdasarkan sistematika pedoman penelitan yang berlaku, guna

menyempurkan hingga menjadi skripsi yang layak diujikan. Sedangkan, untuk kesempurnaan lainnya itu dikonsultasikan secara intensif dengan Dosen Pembimbing baru yaitu Ibu Elida Mahriani, SEI., MM. yang mana akan dilakukan perbaikan serta penyempurnaan hingga tercapainya skripsi yang sempurna.